

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diuraikan dalam judul “Manajemen Pengelolaan Kegiatan Keagamaan di Masjid Ar-Rahman Banjarmasin, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Manajemen Pengelolaan kegiatan keagamaan di Masjid Ar-Rahman adalah:
  - a. Perencanaan dalam kegiatan keagamaan dilakukan dengan sistem musyawarah bersama segenap jajaran pengelola masjid guna merumuskan jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, anggaran biaya dan sebagainya.
  - b. Pengorganisasian dakwah dikelola berdasarkan bidang dan waktu, seperti kegiatan keagamaan harian, mingguan, bulanan, atau kegiatan tahunan
  - c. Pelaksanaan dakwah dilakukan dengan mengedepankan kelembutan dan cenderung tidak memberatkan jamaah.
  - d. Pengawasan kegiatan keagamaan majelis taklim sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah serta dengan menjaga kebersihan serta fungsi dari semua fasilitas penunjang masjid.

## 2. Faktor penghambat dan pendukung

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan di masjid Ar-Rahman, diantaranya:

### A. Faktor penghambat

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan secara rutin.
- b. Adanya kesibukan masyarakat yang bekerja, sehingga jarang mengikuti kegiatan tersebut.
- c. pengurus yang tidak aktif juga menjadi penghambat dalam kegiatan serta pengurus yang tidak menjalankan tugas yang sudah diberikan.

### B. Faktor Pendukung

Disamping ada beberapa faktor penghambat, ada beberapa faktor pendukung dalam kegiatan keagamaan di masjid Ar-Rahman, diantaranya:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana seperti gedung serta fasilitas lain seperti soundsystem, proyektor, dan fasilitas pendukung lainnya
- b. Berkomunikasi baik dengan masyarakat maupun jamaah sehingga hal tersebut dapat memberikan suatu hubungan baik antara pengurus masjid dan jamaah.
- c. tersedia nya para alim ulama maupun dai-dai serta donatur sehingga mempermudah setiap kegiatan yang ada di masjid

Usaha yang dilakukan oleh pengelola masjid Ar-Rahman dalam mencapai visi misi masjid melalui kegiatan keagamaan tentu saja masih menemui hambatan-hambatan di dalamnya. Kekuatan dan kelemahan pengelola kegiatan keagamaan yang disebutkan diatas tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yang paling nyata,

pertama faktor internal yakni bersumber dari dalam pihak pengelola yang masih terdapat beberapa pengurus yang tidak aktif serta tidak menjalankan tanggung jawab nya dengan baik, dan faktor eksternal yang bersumber dari pihak luar seperti masih banyak jamaah sekitar yang tidak mengisi masjid.

Faktor pendukung secara internal terdapatnya bebrapa donatur yang membantu dalam berjalan nya kegiatan dan segenap jajaran pengurus pengelola masjid yang senantiasa berusaha untuk memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan keagamaan serta menyediakan fasilitas masjid untuk menunjang kenyamanan jamaah.

Adapun faktor eksternal adalah tersedianya para dai yang telah disiapkan oleh pengurus masjid untuk mengisi kegiatan keagamaan yang telah direncanakan oleh pihak pengelola masjid. Sedangkan faktor penghambat adalah belum tersedianya halaman yang parkir yang luas.

## **B. Saran**

1. Bagi pengurus masjid supaya dapat menjalankan program kegiatan yang belum terlaksana sehingga kedepannya bisa mendapatkan ide yang baik untuk Masjid Ar-Rahman ke depan-nya seperti rumah tahfiz dan remaja masjid yang mengalami stagnan.
2. Untuk masyarakat sekitar ataupun jama'ah selalu berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan di Masjid Ar-Rahman yang diadakan oleh pengurus masjid.
3. Kepada peneliti yang akan meneliti dengan judul yang hampir serupa dengan penelitian ini diharapkan untuk lebih dalam lagi mengkaji tentang pengelolaan yang ada di masjid yang akan diteliti.

